

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisa data kerusakan pada tiga sekolah dasar di Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, menggunakan cara perhitungan yang ditentukan oleh kemendikbud maka dapat disimpulkan tentang kondisi tingkat kerusakan keseluruhan sub komponen pada bangunan gedung sekolah dan nilai persentase tingkat kerusakan keseluruhan terhadap bangunan gedung sekolah.

1. Kondisi tingkat kerusakan keseluruhan sub komponen pada bangunan gedung sekolah berdasarkan persentasenya dapat disimpulkan sebagai berikut.
 - a. Sekolah Dasar Inpres Naimata
Kondisi tingkat kerusakan keseluruhan sub komponen pada bangunan gedung Sekolah Dasar Inpres Naimata 44% sub komponen penyusun bangunan gedung mengalami kerusakan ringan sedangkan 56% dalam kondisi baik atau tidak mengalami kerusakan.
 - b. Sekolah Dasar Inpres Nasipanaf
Kondisi tingkat kerusakan keseluruhan sub komponen pada bangunan gedung Sekolah Dasar Inpres Nasipanaf 75% sub komponen penyusun bangunan gedung mengalami kerusakan ringan sedangkan 25% dalam kondisi baik atau tidak mengalami kerusakan.
 - c. Sekolah Dasar Inpres Maulafa
Kondisi tingkat kerusakan keseluruhan sub komponen pada bangunan gedung Sekolah Dasar Inpres Maulafa 6% sub komponen penyusun bangunan gedung mengalami kerusakan berat, 13% sub komponen mengalami kerusakan sedang, 50% sub komponen mengalami kerusakan

ringan dan 31% lainnya dalam kondisi baik atau tidak mengalami kerusakan.

2. Tingkat kerusakan keseluruhan bangunan

Berdasarkan hasil perhitungan rekapitulasi dari kerusakan tiap komponen maka dapat disimpulkan kerusakan keseluruhan pada bangunan sebagai berikut.

a. Sekolah Dasar Inpres Naimata

Kerusakan keseluruhan bangunan gedung Sekolah Dasar Inpres Naimata di dapati nilai 0,87%, sebagai nilai keruskakan total pada bangunan gedung sekolah, maka sesuai dengan ketentuan penilaian kerusakan yang telah diatur oleh kemendikbud, kategori tingkat kerusakan bangunan gedung Sekolah Dasar Inpres Naimata masuk dalam kategori rusak ringan (RR).

b. Sekolah Dasar Inpres Nasipanaf

Kerusakan keseluruhan bangunan gedung Sekolah Dasar Inpres Nasipanaf di dapati nilai 2,87%, sebagai nilai keruskakan total pada bangunan gedung sekolah, maka sesuai dengan ketentuan penilaian kerusakan yang telah diatur oleh kemendikbud, kategori tingkat kerusakan bangunan gedung Sekolah Dasar Inpres Nasipanaf masuk dalam kategori rusak ringan (RR).

c. Sekolah Dasar Inpres Maulafa

Kerusakan keseluruhan bangunan gedung Sekolah Dasar Inpres Maulafa di dapati nilai 7,87%, sebagai nilai keruskakan total pada bangunan gedung sekolah, maka sesuai dengan ketentuan penilaian kerusakan yang telah diatur oleh kemendikbud, kategori tingkat kerusakan bangunan gedung Sekolah Dasar Inpres Maulafa masuk dalam kategori rusak ringan (RR).

5.1. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran kepada pihak sekolah maupun semua yang terkait mengenai sistem pemeliharaan bangunan gedung sekolah dan saran kepada peneliti selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Sekolah Dasar Inpres Naimata

Dari kesimpulan diatas dan perhitungan kerusakan tiap sub komponen pada bangunan gedung Sekolah Dasar Inpres Naimata dapat diketahui bahwa kerusakan keseluruhan pada bangunan sekolah masih tergolong dalam rusak ringan (RR), namun pada beberapa ruangan di bangunan gedung sekolah terdapat beberapa ruang yang memiliki persentase kerusakan sub komponen yang besar maka diharapkan kepada pemerintah maupun pihak sekolah harus lebih memaksimalkan kegiatan perawatan maupun perbaikan pada komponen yang rusak sehingga kerusakan ringan yang terjadi pada tiap ruangan tidak berkembang menjadi kerusakan berat atau pun kerusakan total.

2. Sekolah Dasar Inpres Nasipanaf

Dari kesimpulan diatas dan perhitungan kerusakan tiap sub komponen pada bangunan gedung Sekolah Dasar Inpres Nasipanaf dapat diketahui bahwa kerusakan keseluruhan pada bangunan sekolah secara rata-rata masuk kedalam kategori rusak ringan (RR) dan dapat dilihat juga dari persentase kerusakan semua komponen terhadap bangunan gedung sekolah, terdapat sekitar 12 sub komponen bangunan gedung sekolah mengalami kerusakan maka dari ini diharapkan pemerintah maupun pihak sekolah harus lebih memaksimalkan kegiatan perawatan maupun perbaikan pada komoponen yang rusak sehingga kerusakan yang terjadi pada tiap ruangan tidak berkembang menjadi kerusakan berat atau pun kerusakan total.

3. Sekolah Dasar Inpres Maulafa

Dari kesimpulan diatas dan perhitungan kerusakan tiap sub komponen pada bangunan gedung Sekolah Dasar Inpres Maulafa dapat diketahui bahwa kerusakan keseluruhan pada ruangan di bangunan gedung sekolah secara rata-rata masuk kedalam kategori rusak ringan (RR), rusak sedang (RS), dan rusak berat (RB) dapat dilihat juga dari persentase kerusakan semua komponen terhadap bangunan gedung sekolah, terdapat sekitar 11 sub komponen bangunan gedung sekolah mengalami kerusakan maka dari ini diharapkan pemerintah maupun pihak sekolah harus lebih memaksimalkan kegiatan perawatan maupun perbaikan pada komoponen yang rusak sehingga kerusakan yang terjadi pada tiap ruangan tidak berkembang menjadi kerusakan total yang dapat menyebabkan runtuhnya bangunan gedung sekolah.

Sedangkan bagi kerusakan sub komponen pada ruangan di bangunan gedung sekolah dengan kondisi rusak berat (RB) pada beberapa ruangan diharapkan bagi pihak sekolah maupun pemerintah untuk segera dilakukan tindakan perbaikan terhadap kerusakan tersebut agar tidak mengganggu proses belajar mengajar bagi siswa dan guru.

4. Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk peneliti selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya seperti mencari tau tentang penyebab kerusakan yang lebih mendetail dan membuat rencana anggaran biaya perbaikan dari kerusakan bangunan gedung sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta : Erlangga
- Dirjen Cipta Karya, Departemen PU. 2006. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 29/PRT/M/2006 Tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung*.
- Dirjen Cipta Karya, Departemen PU. 2007. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara*.
- Dirjen Cipta Karya, Departemen PU. 2008. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 24/PRT/M/2008 Tanggal 30 Desember 2008 Tentang Pedoman Pemeliharaan Dan Perawatan Bangunan Gedung*.
- Dardiri, A. 2012. *Analisis Pola, Jenis Dan Penyebab Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah Dasar*. Jurnal Teknologi Dan Kejuruan Vol 35 No.1, Februari 2012 p.21-80.
- Kemdikbud RI, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar 2015. *Panduan Verifikasi Bantuan Revitalisasi Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Parmo, Moh. Hadi Sucipto & Sumarka. 2016. *Penilaian Kondisi Bangunan Gedung Sekolah Dasar Negeri. Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Madiun*. EMARA Indonesian Journal of Architecture Vol. 2 No. 1, Agustus 2016, ISSN 2460-7878, e-ISSN 2477-5975.
- Suharjo, 2006. *Mengenal pendidikan sekolah dasar teori dan praktik*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 28, Tahun 2002. *Tentang “Bangunan Gedung”*
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989. *Tentang “Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional”*